

ABSTRAK

Aktivitas Kelompok Sebaya Dalam Kegiatan Pembelajaran Sejarah di Kalangan Siswa SMA Negeri 1 Koto Baru Dharmasraya

Oleh: Martini

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar sejarah di SMA Negeri 1 Koto Baru. Siswa di sekolah ini secara garis besar berasal dari dua budaya yang dominan yaitu budaya Jawa dan budaya Minang, yang melahirkan kelompok-kelompok sebaya di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas kelompok sebaya dalam kegiatan pembelajaran sejarah di kalangan siswa SMA Negeri 1 Koto Baru, Dharmasraya.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Teknik pemilihan informan dengan teknik snowball sampling. Informan penelitian adalah 4 kelompok sebaya yang berjumlah 18 siswa di kelas XI IPS₂, 1 orang guru mata pelajaran dan 1 orang guru bimbingan konseling. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi serta dianalisis dengan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman. Langkah-langkahnya yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data (penyajian data) dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Dari proses penelitian yang penulis lakukan maka temuan dari penelitian ini adalah ada beberapa unsur dalam pembentukan kelompok sebaya di SMA Negeri 1 Koto Baru, Dharmasraya yaitu latar belakang budaya, tempat tinggal yang berdekatan, kesamaan ide dan berbeda kelas. Dengan terbentuknya kelompok sebaya tersebut, maka mereka melakukan aktivitas secara bersama dalam belajar. Aktivitas belajar meliputi diskusi, belajar bersama, mengerjakan tugas dan mencari bahan ke warnet. Dengan aktivitas tersebut siswa dalam kelompok sebaya mampu dan mudah memahami materi sejarah. Di samping itu, kelompok sebaya mempunyai pengaruh positif dan negatif. Pengaruh positif diantaranya tercipta solidaritas antar siswa, mandiri, lebih percaya diri, nilai mata pelajaran baik, sedangkan pengaruh negatif siswa tertutup dengan siswa lain diluar kelompok dan membatasi ruang gerak siswa karena terikat dengan kelompok sebayanya.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kelompok sebaya berperan dalam kegiatan pembelajaran sejarah dan dapat meningkatkan hasil belajar sejarah siswa.